

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pendidikan. Proses pembelajaran akan melibatkan semua komponen pengajaran yang menjadi indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dengan siswa, serta interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Dengan adanya interaksi tersebut, diharapkan siswa dapat membangun pengetahuan secara aktif, pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta dapat memotivasi siswa sehingga mencapai kompetensi yang diharapkan. Namun, pada hakekatnya keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran pemegang kuncinya adalah siswa, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Begitu pun dengan metode, setiap metode mempunyai karakteristik tertentu dengan segala kelebihan dan kekurangan masing – masing. Suatu metode pembelajaran mungkin baik untuk suatu tujuan tertentu, pokok bahasan maupun situasi dan kondisi tertentu, tetapi tidak tepat untuk situasi lain. Demikian pula suatu metode yang dianggap baik untuk suatu pokok bahasan yang disampaikan oleh guru tertentu, berhasil untuk disampaikan oleh guru lain, sekalipun tujuannya sama yaitu untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Mata pelajaran matematika harus diberikan kepada semua siswa, karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari – hari. Selain itu juga untuk membekali mereka dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan untuk bekerjasama.

Pendidik juga harus mempunyai strategi yang baik untuk membuat pembelajaran menjadi mudah dan bisa diterima oleh semua siswa, karena sulit membuat pengajaran yang bisa diterima oleh semua siswa, kebanyakan proses pembelajaran yang dilakukan terkesan monoton, artinya disini guru

lebih aktif sedangkan siswa hanya diam dan mendengar apa yang dikatakan guru. Hal seperti ini sangatlah tidak ideal karena kemampuan siswa dalam mencerna pelajaran berbeda, apalagi pelajaran matematika yang sebagian besarnya adalah rumus – rumus, tidak mungkin siswa hanya mendengar dan mencatat saja, tetapi harus mampu menyelesaikan persoalan – persoalan yang akan muncul. Oleh karena itu keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar merupakan kemampuan siswa mencapai pengetahuan atau tingkat kompetensi pada mata pelajaran disekolah yang diukur dengan tes standar yang biasanya dirancang oleh guru sebagai hasil pembelajaran. Salah satu cara meningkatkan prestasi belajar matematika siswa adalah melalui pembelajaran yang tidak hanya memosisikan siswa sebagai pendengar, pemerhati dan pencatat apa yang diterangkan, diragakan, dan ditulis guru, tetapi pembelajaran yang melibatkan siswa sebagai individu aktif dalam menkonstruksi pengetahuan melalui proses belajar interaktif. Siswa sebagai aktor yang menyusun sendiri pemahaman, pengalaman, dan kemampuan yang dimilikinya.

Pendekatan pembelajaran dalam belajar – mengajar yang dapat membantu siswa belajar secara aktif baik fisik maupun mental diantaranya adalah pembelajaran matematika realistik. matematika realistik adalah pendekatan pembelajaran yang dalam proses belajar – mengajar memberikan kesempatan kepada siswa menemukan kembali konsep – konsep matematika melalui bimbingan (*guide reinvention*). Belajar matematika dengan pembelajaran matematika realistik memungkinkan siswa mengembangkan berpikir logis, kreatif dan kritis serta mengembangkan kemampuan komunikasi matematik dan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa

. Berdasarkan praktek pengalaman lapangan (PPL) dan diskusi bersama guru mata pelajaran di SMA Kristen 1 Kupang, dalam proses belajar mengajar disekolah yang cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional dan kurangnya pengaplikasian pembelajaran

real dalam belajar matematika sehingga membuat siswa menjadi jenuh dan pasif untuk mengikuti pelajaran, hal ini berakibat pada prestasi belajar matematika siswa yang tidak dapat meningkat dengan baik. Dengan perlakuan pembelajaran matematika realistik ini diharapkan tidak hanya kemampuan penalaran siswa saja yang berkembang melainkan prestasi belajarnya pun meningkat.

Dengan melihat latar belakang masalah tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Realistik Terhadap Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas X SMA Kristen 1 Kupang Tahun Ajaran 2017 / 2018 ”

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran realistik pada materi pokok perbandingan trigonometri di kelas X SMA Kristen 1 pada tahun ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa pada materi pokok perbandingan trigonometri kelas X SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2017 / 2018 ?
3. Adakah pengaruh pembelajaran matematika Realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi pokok perbandingan trigonometri kelas X SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran realistik pada materi pokok perbandingan trigonometri di kelas X SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa pada materi pokok perbandingan trigonometri di kelas X SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penerapan pembelajaran matematika realistik terhadap prestasi belajar matematika siswa pada materi pokok perbandingan trigonometri kelas X SMA Kristen 1 Kupang tahun ajaran 2017/2018

D. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan peneliti ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan yakni :

1. Pembelajaran Matematika Realistik adalah suatu pembelajaran matematika yang dekat dengan kehidupan nyata siswa sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan daya nalar siswa.
2. Prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa berupa suatu kecakapan dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam buku laporan yang disebut rapor.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa
 - a. Meningkatkan peran aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - b. Meningkatkan semangat belajar siswa
 - c. Meningkatkan hasil belajar siswa
 - d. Meningkatkan prestasi belajar matematika siswa
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai bahan informasi dalam memilih model pembelajaran yang lebih tepat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa
 - b. Membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika
3. Bagi Peneliti

Agar memiliki pengetahuan yang luas tentang pembelajaran matematika realistik dan ketrampilan untuk menerapkan khususnya dalam pelajaran matematika
4. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kegiatan pembelajaran yang selanjutnya dapat meningkatkan mutu sekolah